



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaporan berperan penting dalam memberikan informasi yang diberikan, dengan tujuan seperti pemantauan, evaluasi kerja, pengambilan keputusan serta peningkatan kualitas layanan. Dengan melakukan pelaporan secara teratur instansi dapat mengidentifikasi kelemahan atau masalah yang ada dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dari pelayanan. Seluruh bidang wajib membuat laporan kepada atasannya, baik secara bulanan, mingguan bahkan harian. Jika bidang tersebut perannya sangat vital seperti bidang keamanan, maka laporan yang harus diberikan harus secara harian berupa laporan keadaan wilayah patroli. Pelaporan patroli harian dilakukan untuk memastikan keamanan dan ketertiban disuatu area. Dengan pelaporan patroli yang baik, pimpinan regu (danru) satpam dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai kegiatan patroli anggotanya dan keadaan area perusahaan atau organisasi yang menjadi tanggung jawab anggota patroli. Selain itu juga dapat meningkatkan pengawasan ketika terlihat hal-hal yang mencurigakan di area perusahaan.

Sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki tanggung jawab mendistribusikan listrik ke seluruh wilayah Indonesia, PT PLN (Persero) tentunya perlu menjaga keamanan area perusahaan dalam rangka menjaga kondusifitas karyawan dalam bekerja. PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (UID S2JB) merupakan perusahaan yang bertanggung jawab dalam mendistribusikan listrik yang berkualitas dan terjangkau bagi masyarakat di wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu. Luasnya area unit induk, membuat peran satpam menjadi vital, dan perlu dilakukan patroli secara rutin untuk memastikan bahwa kondisi kantor terjaga kualitas dan keamanannya sehingga memberikan kenyamanan bagi karyawan.

Laporan patroli harian dilakukan dengan tujuan agar ketika terlihat aktivitas mencurigakan, dapat diidentifikasi dan mencegah terjadinya resiko yang dapat



merugikan perusahaan. Pelaporan patroli juga dilakukan untuk memonitor kegiatan patroli yang dilakukan oleh petugas satpam.

Dalam melakukan pelaporan patroli harian yang dilakukan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (UID S2JB), koordinator satpam membuat daftar piket dan patroli harian, kemudian petugas satpam yang bertugas melakukan patroli pada area pengamanan kawasan serta fasilitas yang ada di kantor setiap satu jam, petugas satpam yang melakukan patroli membuat pelaporan hasil patroli di buku pelaporan patroli keamanan baik pemeriksaan area pengamanan kawasan serta fasilitas kantor yang dilengkapi dengan uraian kegiatan patroli yang telah dilakukan, kemudian laporan patroli akan diserahkan dan ditanda tangani oleh komandan regu satpam yang sedang melakukan piket dan patroli, lalu laporan patroli yang telah di tanda tangani diserahkan kepada petugas piket patroli selanjutnya.

Pencatatan laporan hasil patroli yang masih dilakukan dengan mencatat di buku pelaporan patroli yang dapat mengalami beberapa kendala seperti informasi yang didapat tidak *real-time* karena data yang didapat dari petugas patroli di lapangan baru akan didapat ketika selesai jam jaga, yakni satu jam sekali. Selain itu juga belum bisa mengecek riwayat petugas patroli, jika terjadi hal mencurigakan pada hari yang telah berlalu, karena harus menelusuri catatan satu persatu. Kendala diatas dapat menyebabkan waktu yang lama jika terdapat suatu aktivitas yang mencurigakan, terlebih jika kejadian tersebut berlalu, untuk menelusuri petugas yang piket pada saat kejadian akan memakan waktu lama.

Untuk menangani hal tersebut diusulkanlah sebuah aplikasi yang dapat memberikan laporan secara *real-time* dan juga kemudahan dalam penelusuran riwayat patroli dari setiap petugas. Aplikasi tersebut nantinya dapat diakses secara online, sehingga ketika petugas sedang patroli, bisa langsung mengisi aktifitas dan laporan di lapangan. Harapannya, dengan adanya aplikasi ini nantinya, para anggota regu di lapangan mudah dalam melaporkan situasi di area tugasnya, sedang untuk koordinator satpam dan komandan regu regu bisa langsung melihat keadaan area tanggung jawabnya, yang mana jika terjadi anomali aktifitas, dapat langsung membuat keputusan.



Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membangun suatu aplikasi yang berjudul “**Aplikasi Pelaporan Patroli Harian Satpam Berbasis Website pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana membangun aplikasi yang dapat membantu petugas satpam dalam melakukan pelaporan patroli harian yang *real-time* dan dapat melakukan penelusuran riwayat patroli dan laporannya ?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut:

1. Dalam aplikasi ini terdapat tiga pengguna yaitu Petugas Satpam, Komandan Regu Satpam dan Koordinator Satpam pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (UID S2JB) .
2. Aplikasi ini dapat digunakan untuk bidang keamanan yaitu satpam dalam melakukan pelaporan patroli harian.
3. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *Framework Laravel 10* dan basis data *MySQL*.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan suatu aplikasi yang dapat membantu petugas satpam dalam melaporkan status patrolinya.
2. Membantu mengelola data patroli harian satpam sehingga apabila terjadi suatu masalah dapat ditangani serta diproses dan melakukan pencegahan.



3. Membantu pengelolaan dan pemantauan keamanan wilayah dalam kantor maupun di luar kantor serta fasilitas kantor berdasarkan pelaporan patroli harian.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah petugas satpam dalam melakukan pelaporan patroli harian yang lebih akurat dan *real-time*.
2. Mempermudah petugas satpam mendapatkan informasi serta memantau apabila terjadi suatu masalah di area pengawasan.
3. Data pelaporan patroli harian yang ditampilkan lebih akurat dan teratur.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di T PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi Dan Bengkulu yang berada di Jl. Kapten A. Rivai No.37, Sungai pangeran, Kecamatan Ilir Timur Satu Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

1.6.2.1 Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung untuk melihat bagaimana proses pelaporan patroli harian berlangsung. Menurut Suprihanto dan Putri (2021:87) observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi Dan Bengkulu, petugas satpam dalam melakukan pelaporan patroli harian masih dilakukan secara manual yaitu menulis di buku pelaporan patroli.



1.6.2.2 Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode tanya jawab dan tatap muka dan tanya jawab langsung antara penulis dan narasumber. Menurut Poerwandari dalam (Equatora dkk, 2021) wawancara merupakan percakapan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara diperlukan untuk memperoleh pengetahuan tentang topik yang diteliti. Dalam metode ini penulis melakukan wawancara pada tanggal 3 april 2023 dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan bapak Muhammad Fadjar Warisman selaku Asisten Manager Bagian K3 dan Keamanan di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (UID S2JB) dan Bapak Ali Martono selaku satpam bagian administrasi, terkait proses dan sistem yang sedang berjalan, tentang pelaporan dan patroli sebelumnya sebagai referensi penulis untuk membuat laporan akhir ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika laporan akhir ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan ini. Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan garis besar mengenai Laporan Akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan secara singkat teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus



yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini memaparkan sejarah singkat berdirinya PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu, Visi, Misi, dan Tujuan serta Struktur Organisasi Perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem yang meliputi pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan program, hasil dari proses perancangan program dan pengoperasian program tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari rangkaian serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi yang telah dibangun untuk kedepannya.